

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis kepada personel PKP-PK terkait program *VO₂ max* terhadap kebugaran personel PKP-PK di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang menunjukkan bahwa Program *VO₂ max* tidak dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa penyimpangan yang tercatat selama pelaksanaan program, termasuk penggunaan peralatan yang tidak sesuai, prosedur pengujian yang tidak diikuti dengan benar, dan dokumentasi yang kurang lengkap. Hal ini mengindikasikan perlunya evaluasi kembali implementasi SOP serta pelatihan yang lebih intensif kepada staf terkait agar prosedur yang ditetapkan dapat diikuti dengan akurat dan konsisten. Dengan demikian, memastikan program *VO₂ max* dapat dilaksanakan sesuai dengan standar yang diharapkan dan memberikan hasil yang akurat dan konsisten bagi penggunanya.

Maka dari itu diperlukan pembinaan kepada seluruh personel PKP-PK agar memahami pentingnya program *VO₂ max* dalam meningkatkan kebugaran fisik mereka. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas terkait nilai rata-rata *VO₂ max* personel PKP-PK serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti usia, jenis kelamin, dan intensitas latihan. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program latihan yang lebih efektif guna meningkatkan kebugaran dan kesehatan personel PKP-PK, yang merupakan hal penting untuk menjaga kesiap-siagaan mereka dalam menangani situasi darurat di bandar udara. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kebugaran mereka juga akan berdampak positif pada efisiensi dan efektivitas operasional keamanan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan penulis, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada personel PKP-PK tentang pentingnya kebugaran fisik untuk meningkatkan performa kerja mereka. Kesadaran akan pentingnya kebugaran dapat mendorong partisipasi aktif dalam program latihan.
2. Melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait dampak dari program latihan terhadap kebugaran dan kinerja personel PKP-PK. Hal ini penting untuk mengukur efektivitas program serta memperoleh masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa Pura 11. "Sop PKP -PK 2021_Opt.Pdf," 2021
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20. https://www.academia.edu/download/81413125/DesainPenelitianContentAnalysis_revisedJumalAhmad.pdf
- AJUSTA, A. A. G., & Addin, S. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Departemen Hrd Pt Sumber Maniko Utama. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 181–189. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.90>
- Ardiansyah, Y., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., & Korespondeni, Y. (2023). Analisis Kesiapan Petugas Unit PKP-PK Dalam Upaya Mendukung Kelancara Operasi Di Bandar Udara Internasional Adisumarmo Solo. *Jurnal Mahasiswa*, 5(2), 2962–2883. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i2>
- Arti, E. S., Widiarto, H., Endrawijaya, I., Kalbuana, N., & Anggraini, D. (2024). Analisa Kebutuhan Kompetensi Lulusan PPIC terhadap Perusahaan Penerbangan. *Journal on Education*, 06(02), 13843–13851. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5150>
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Astuti, F., Capritasari, R., Sumego, M., & Hardjanto, T. E. (2023). Analisis Hasil Tes Kesamaptaan Jasmani Peserta Seleksi Calon Bintara Tenaga Kesehatan TNI AU Alumni Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(2), 426–436. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i2.9424>
- Bungin, B. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Delma Apri Wahyuni. (2022). Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Untuk Menghindari Terjadinya Hazard di Area Apron Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharuddin III Sumbawa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 4887–4898.
- Ferkel, R. C., Judge, L. W., Stodden, D. F., & Griffin, K. (2014). Importance of Health-Related Fitness Knowledge to Increasing Physical Activity and Physical Fitness. *Physical Educator*, 71(2), 218–233.
- Firdaus, M., Tamtama, M. A., & Saputra, S. (2024). Pengaruh Perawatan Kendaraan Utama Dan Kesiapan Personel PKP-PK Terhadap Response Time. 02, 832–842.
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Ikram, F., & Firdaus, K. (2020). tinjauan tingkat kebugaran jasmani siswa SMPN 16 PADANG. *Jurnal JPDO*, 3(6), 1–6.
- Jumlad, W. (2021). Situation Awareness Pada Aktifitas Kerja Petugas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (Pkp-Pk) Bandar *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 275–282. <https://www.jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/view/293%0Ahttps://www.jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/download/293/244>
- Keke, Y. (2019). AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan Vol. 16 No.2 edisi Desember 2019. *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 16(2), 31–42.

- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2022). PR 30 Tahun 2022. *Tentang Standar Teknis Dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual Of Standard CASR Part 139) Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), IV*.
<https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=Hw93RRZI13r2OTBBNCS8me4aDziZWuRtL8Qie7HjVQ294vSE1GY7BWX48eMg74ZiFT8gi1udRhjqU4pDFwJII3oG4vTItOCpBo64Z7gqMY6hgeHQbrQEtzXDq7rhJmPXM0oo7tJNLduhuV1KANeh9DEyiE>
- Khunaini, A., Fauzi, A., Jumawan, J., Sri Rahayu DNS, A., Salsa Raya, C., Anggita Sukma, V., & Meliawati, W. (2023). Mengoptimalkan Sistem Keamanan pada Industri Penerbangan dengan Konsep Dasar Manajemen Sekuriti. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.38035/jim.v2i1.231>
- Kurniawan, M. H. (2024). Scientica Scientica. *Aplikasi Identifikasi Kendaraan Karyawan Dengan Metode Convolutional Neural Network (Cnn)*, 2, 251–255.
- Marwah Sholihah, & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Mutmainah, I., Yulia, I. A., Marnilin, F., & Mahfudi, A. Z. (2022). GAP Analysis Untuk Mengetahui Kinerja Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 19–34. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.934>
- Nizam, I., Rahmat, Z., & Munzir. (2020). Evaluasi Daya Tahan Atlet BasketSMK Negeri 1 Banda Aceh Dengan Menggunakan Metode Beep Test. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 12–15.
- Nugraha, W., Abdullah, A., Sutiyo, S., Hendra, O., & Marwan, I. J. (2021). Basic PKP-PK Initial Training Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat di Bandar Udara. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i2.25>
- Penerbangan, P. K. (2023). *Program circuit training untuk meningkatkan indeks massa tubuh yang ideal pada personel pkp-pk bandar udara i gusti ngurah rai*.
- PERHUBUNGAN, D. J. (2009). UNDANG-UNDANG NO 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN. *UNDANG-UNDANG NO 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN*, 47(57), 3.
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2017). PM 83 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 tentang Bandar Udara. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Pradana, B. A., Muhammad, A., Firmansyah, R., & Kalbuana, N. (2024). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Personel Unit PKP-PK*. 3.
- PS, E. S. D. (2019). *Evaluasi Penerapan Emergency Response & Preparedness Program Sebagai Upaya Pengendalian Keadaan Darurat Pada Pt Ppli Depo Ejts Surabaya*.
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi*. 1–11.
- Putra, D. M. (2020). Analisis Ground Time Tipe Pesawat Boeing 737-800 Dan

- Airbus A320 Guna Mendukung On Time Performance Pesawat Pada Pt. Garuda Indonesia Bandar Udara *Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto*
https://elib.itda.ac.id/fileta/abstrakTA/14050031_ABSTRAK.pdf
- Rosyidah, U., Aulianda, M., Rahayu, P., Vembri Aulia Rahmi, M. N. C., Z, M. M. M., Siti Nurul K, N. D. H., Ambarwati, T., & Kirom, N. R. (2021). Analisis Data Penelitian Manajemen. In *Universitas Wisnuwardhana Malang Press*.
- Savitri, F. M., Sahab, M., Lila, S. V., Tuhi, K. H., & Zulfikar, I. A. (2023). Urgensi Pengimplementasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mengoptimalkan Kualitas Pelayanan Biro Umrah Ar Rahmah Tour Kendal. *JUMPER Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, 1(2), 2985–492.
<https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper>
- Supena, S. H. (2022). Layanan Publik Dan Good Governance : Research Gap Analysis-Bibliometric Vosviewer. *Jurnal Arajang*, 5(1), 1–18.
<https://doi.org/10.31605/arajang.v5i1.2102>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*.
- Warni, H., Arifin, R., & Bastian, R. A. (2017). Pengaruh Latihan Daya Tahan (Endurance) Terhadap Peningkatan Vo2Max Pemain Sepakbola. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(2), 121–126.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4248>
- Wijayanto, K. A. (2022). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Kompi 4 Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Jawa Tengah. *Seminar Nasional Keindonesiaan*
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/3108>
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).

LAMPIRAN

Lampiran A Kertas Bimbingan 1



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI

PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Taruna : Fajar Arif Satrio
NIT : 55232110008
Course : PPKP 02
Judul TA : ANALISIS PROGRAM VO2 MAX TERHADAP KEBUGARAN PERSONEL
ARFF DI BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

Dosen Pembimbing : Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	5-6-2024	Bab 1 Bisa ditanyakan Pertanyaan 10 Saal Gunaka Pembabatan	
2	7-7-2024	Bab 2. OK	
3	1-7-2024	Bab 3. Daftar Pustaka. Setiap YS dicantumkan.	
4	12-7-2024	Kata Pengantar Masih Format Sempoo	
5	17-7-2024	Selesai.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan

Wildan Nugraha, S.E., MS., ASM.
NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing

Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M.
NIP. 19600901 198103 1 001

Lampiran A Kertas Bimbingan 2



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI
PENYELAMATAN DAN PEMADAMAN KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama Taruna : Fajar Arif Satrio
 NIT : 55232110008
 Course : PPKP 02
 Judul TA : ANALISIS PROGRAM VO2 MAX TERHADAP KEBUGARAN PERSONEL
 ARFF DI BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

Dosen Pembimbing : Thursina Andayani, M.Sc.

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	7-6-2024	Bab 1	
2.	27-6-2024	Kajian teori & Metodologi Penelitian	
3.	1-7-2024	Hasil Penelitian	
4.	3-7-2024	Revisi Kesimpulan dan saran	
5.	7-7-2024	Revisi abstrak	
6.	12-7-2024	Revisi PPT	
7.	17-7-2024	Selesai	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Penyelamatan dan Pemadaman Kebakaran
Penerbangan



Wildan Nugraha, S.E.,MS.ASM.
NIP. 19890121 200912 1 002

Dosen Pembimbing



Thursina Andayani, M.Sc.
NIP. 19860703 202203 2 002

Lampiran B Data pengujian 1

NO	NAMA	NIK	JABATAN	MARET			
				PUSH UP	CRULL UP	PLANK	TOTAL
1	REZA ANDRIANSYAH	20002695	ARFF CHIEF	50	50	50	50
2	DOLLY MARTIN SAPUTRA	20002683	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
3	EKO SAPUTRO	20002684	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
4	BUDIMAN	20002770	ARFF TEAM LEADER	50	50	50	50
5	DWI NARNO NUGROHO	20002772	ARFF TEAM LEADER	50	50	50	50
6	A. KAMARULLAH Z.	20004000	ARFF TEAM LEADER	50	50	50	50
7	SANDY VINOLA	20006566	ARFF FIRE FIGHTER	80	80	50	70
8	PRATAMA PRASETYO	20007184	ARFF FIRE FIGHTER	80	80	80	80
9	DONNY PRATAMA	20007171	ARFF FIRE FIGHTER	80	80	80	80
10	HAMID NUR RAHMAN	20007187	ARFF JUNIOR FIRE FIGHTER	50	80	50	60
11	AMIRUL MUKMININ	20007186	ARFF JUNIOR FIRE FIGHTER	50	80	80	70

Lampiran B Data pengujian 2

NO	NAMA	NIK	JABATAN	JULI			
				PUSH UP	CRULL UP	PLANK	TOTAL
1	REZA ANDRIANSYAH	20002695	ARFF CHIEF	80	100	80	87
2	DOLLY MARTIN SAPUTRA	20002683	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
3	EKO SAPUTRO	20002684	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
4	BUDIMAN	20002770	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
5	DWI NARNO NUGROHO	20002772	ARFF TEAM LEADER	50	100	50	67
6	A. KAMARULLAH Z.	20004000	ARFF TEAM LEADER	50	50	50	50
7	SANDY VINOLA	20006566	ARFF FIRE FIGHTER				0
8	PRATAMA PRASETYO	20007184	ARFF FIRE FIGHTER	80	100	80	87
9	DONNY PRATAMA	20007171	ARFF FIRE FIGHTER	80	100	100	93
10	HAMID NUR RAHMAN	20007187	ARFF JUNIOR FIRE FIGHTER	50	80	50	60
11	AMIRUL MUKMININ	20007186	ARFF JUNIOR FIRE FIGHTER				0

Lampiran B Data pengujian 3

NO	NAMA	NIK	JABATAN	NOVEMBER			
				PUSH UP	CRULL UP	PLANK	TOTAL
1	REZA ANDRIANSYAH	20002695	ARFF CHIEF	80	100	80	87
2	DOLLY MARTIN SAPUTRA	20002683	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
3	EKO SAPUTRO	20002684	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
4	BUDIMAN	20002770	ARFF TEAM LEADER	50	80	50	60
5	DWI NARNO NUGROHO	20002772	ARFF TEAM LEADER	50	100	50	67
6	A. KAMARULLAH Z.	20004000	ARFF TEAM LEADER	50	50	50	50
7	SANDY VINOLA	20006566	ARFF FIRE FIGHTER	80	100	80	87
8	PRATAMA PRASETYO	20007184	ARFF FIRE FIGHTER	80	100	80	87
9	DONNY PRATAMA	20007171	ARFF FIRE FIGHTER	80	100	100	93
10	HAMID NUR RAHMAN	20007187	ARFF JUNIOR FIRE FIGHTER	50	80	50	60
11	AMIRUL MUKMININ	20007186	ARFF JUNIOR FIRE FIGHTER	50	80	80	70

FORM PENILAIAN KEBUGARAN FISIK PERSONEL ARFF

NO	NAMA	NIK	BMI			KARDIO		Kekuatan Otot							NILAI TOTAL	
			Tinggi (Badan) (m)	Nilai BMI	BMI Chart	Prediksi VO2	Nilai Kardio	Push Up (1 Menit @ BPM)		Crull Ups (1 Menit @ BPM)		Planking		Nilai Kebutihan Otot		
								Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Detik	Nilai			
1	RUDHO KURDAMANI	20002697	83	1.74	27.41	80	26	50	25	80	26	80	122	80	80.00	70.00
2	REZA ANDRIANSYAH	20002695	80	1.76	25.83	80	28	50	28	80	40	100	123	80	86.67	72.22
3	RAM MELUF	20002694	76	1.74	25.10	80	29	50	20	50	29	80	121	80	70.00	66.67
4	FENICE SETIYAWAN	20002686	70	1.72	23.66	100	31	50	29	80	20	50	207	80	70.00	73.33
5	M. TAUFIK HIDAYAT	20002690	74	1.7	25.61	80	29.8	50	30	80	30	80	205	80	80.00	70.00
6	MUDOWSYA PUTRA	20002680	92	1.82	27.77	80	24	50	22	50	23	50	122	80	60.00	63.33
7	TOSBING ARBANTO	20002787	85	1.74	28.68	80	23.6	50	30	80	34	80	126	80	80.00	70.00
8	ALMIL ZEBRIANGRI DWI	20005886	74	1.69	25.91	80	30.6	50	40	100	40	100	401	100	100.00	76.67
9	DOLLY MARTIN SAPUTRA	20002683	70	1.73	23.39	100	26.4	50	21	50	38	80	110	50	60.00	70.00
10	EKO SAPUTRO	20002684	83	1.71	28.38	80	24.8	50	12	50	33	80	76	50	60.00	63.33
11	BUDIMAN	20002770	70	1.73	23.39	100	24	50	10	50	29	80	62	50	60.00	70.00
12	DWI NARNO NUGROHO	20002772	74	1.74	24.44	100	29.8	50	21	50	40	100	60	50	66.67	72.22
13	A. KAMARULLAH Z.	20004000	110	1.75	35.92	50	23.2	50	10	50	19	50	53	50	50.00	50.00
14	ALDI KURDAMANI	20002679	85	1.75	27.76	80	31	50	24	50	26	80	138	80	70.00	66.67
15	FERE JUNGAWAN	20002687	125	1.78	38.45	50	20	50	11	50	12	50	38	50	50.00	50.00
16	ANDORA	20002765	75	1.73	25.06	80	29.8	50	27	80	40	100	135	80	86.67	72.22
17	ERWIN SIMBANG SAPUTRA	20004601	72	1.67	25.82	80	26.4	50	21	50	37	80	69	50	60.00	63.33
18	FERDY PERAWI	20004104	80	1.69	28.01	80	20	50	20	50	34	80	74	50	60.00	63.33
19	RONALDO FERDANI	20005883	76	1.68	26.53	80	31.8	50	25	80	30	80	75	50	70.00	66.67
20	BUSISYOKO	20005885	85	1.71	29.07	80	30.2	50	28	80	35	80	125	80	80.00	70.00
21	ANGGI MELIN WISOWO	20006594	80	1.68	28.34	80	29.8	50	30	80	37	80	142	80	80.00	70.00
22	M. TEBELH	20005882	64	1.71	21.89	100	37.9	80	26	80	40	100	213	80	86.67	88.89
23	SANDY VINOLA	20006566	55	1.7	19.03	100	28.7	50	28	80	40	100	129	80	86.67	78.89
24	MITRA PURNAMA OLYMPIA	20006565	74	1.75	24.16	100	31.4	50	25	80	34	80	99	50	70.00	73.33
25	DYWS ALYVIA PUTRA	20007205	71	1.79	22.16	100	33.2	50	23	50	34	80	130	80	70.00	73.33
26	PRATAWA PRASETYO	20007184	64	1.76	20.66	100	37.9	80	25	80	40	100	135	80	86.67	88.89
27	BKA RANWICHAN SYAHPUTRA	20007180	73	1.77	23.30	100	32.4	50	40	100	40	100	401	100	100.00	83.33
28	DONNY PRATAMA	20007171	63	1.67	22.59	100	43.9	100	35	80	40	100	250	100	93.33	97.78
29	FRENKI	20007175	71	1.69	24.86	100	28.7	50	25	80	36	80	66	50	70.00	73.33
30	MUEL ETI RAWANI	20007101	70	1.7	24.22	100	30.2	50	40	100	40	100	401	100	100.00	83.33
31	ANNE FIDLY HESTRA	20007181	72	1.77	22.98	100	30.6	50	25	80	40	100	209	80	86.67	78.89
32	HAMID NUR RAHMAN	20007187	88	1.78	27.77	80	32.9	50	11	50	34	80	78	50	60.00	63.33
33	AMIRUL MUKMININ	20007186	72	1.71	24.62	100	28.7	50	20	50	30	80	187	80	70.00	73.33
34	ALDHIM ALBAHQI	20007166	72	1.69	25.21	80	28.7	50	31	80	35	80	121	80	80.00	70.00
35	RAMA HADI SAPUTRA	20007178	79	1.79	24.66	100	31.4	50	21	50	37	80	187	80	70	73.33

Pakirbang, 03 Januari 2024
ASST. INWAGER OF ARFF

HARDJANI

1. Penilaian sesuai dengan PO. 03/20/2021/A.0069
2. Pengisian Prediksi VO2 sesuai dengan Tabel VO2 pada lampiran PO.12.03/10/2021/A.0069

Lampiran C Hasil Wawancara

FORMULIR WAWANCARA PENELITIAN**A. Data Informan I**

Nama : Raden Muhammad Yusuf

Jabatan : Komandan Jaga Regu Charlie

B. Isi Wawancara

Peneliti : Assalamu'alaikum pak, selamat malam.

Responden : Wa'alaikumussalam mas.

Peneliti : Gimana kabarnya pak?

Responden : Alhamdulillah baik mas, sampeyan sama temen-temen disana gimana kabarnya?

Peneliti : Alhamdulillah kami disini baik juga Pak

Responden : Jadi gimana mas, ada yg bisa saya bantu?

Peneliti : Izin Pak, sebelumnya saya mau infoin dulu klo wawancara ini temanya tentang laporan tugas akhir saya yang kemarin saya angkat di laporan OJT Pak, yaitu tentang Analisis Program *VO₂ Max* Terhadap Kebugaran Personel PKP-PK Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

Responden : Oke mas, silahkan apa aja yang mau di tanyakan

Peneliti : Siap pak, mohon izin sebelumnya saya mau konfirmasi dulu dengan siapa saya wawancara. Apakah benar ini dengan Pak Raden

Muhammad Yusuf selaku Komandan jaga atau *Chief leader* unit PKP-PK bandara SMB II?

Responden : Iya betul mas, saya *Chief leader* unit PKP-PK bandara SMB II

Peneliti : Siap Pak terima kasih telah mengkonfirmasi.

Responden : Iya mas

Peneliti : Izin pak, sebelum masuk ke pertanyaan pertama. Sebagaimana kita tahu bahwasannya berdasarkan PR 30 Tahun 2022 dan PD Direksi Angkasa Pura II bahwa kebugaran fisik itu sangat diperlukan bagi personel PKP-PK dalam menunjang kegiatan operasional jika terjadi keadaan darurat terjadi di bandara

Responden : Iya benar mas

Peneliti : Izin pak, bagaimana menurut Pak Yusuf tentang manfaat dari program ini sudah didapatkan oleh personil PKP-PK di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

Responden : Jadi gini mas fajar, Menurut saya, program *Vo2 Max* ini dapat meningkatkan kualifikasi personil PKP-PK dalam melaksanakan tugas pokok mereka terutama untuk pelaksanaan operasional personel nantinya. Lalu dengan program ini juga dapat menjaga kebugaran personil terutama berat badan personil sendiri. Kinerja personel juga meningkat sehingga *response time* dapat terpenuhi oleh personel kami.

Peneliti : Siap Pak terimakasih untuk jawabannya. Dan untuk pertanyaan yang kedua pak, menurut Pak Yusuf itu sendiri Apakah porsi latihan kebugaran yang ada perlu ditambahkan lagi bagi personil PKP-PK atau dengan porsi latihan yang sekarang dirasa sudah cukup untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran personil itu sendiri?

Responden : Jadi seperti ini mas fajar, Menurut saya selaku komandan jaga, dikarenakan usia dari masing-masing personel itu tidak sama sehingga saya tidak membebankan bagi personel itu untuk memporsir porsi latihan mereka. Namun, saya memberikan kewenangan terutama pada saat kami melakukan dinas pagi dan keadaan cuaca cerah saya mewajibkan bagi mereka untuk

melakukan olahraga di sore hari seperti: lari, *fitness*, dan bermain voli.

Peneliti : Siap pak, jadi masih belum ada porsi latihan yang diatur yah pak setiap dinasnya?

Responden : iyaa betul mas

Peneliti : Siap pak, dan pertanyaan ketiga. Apakah program *VO2 Max* yang dilakukan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diatur dalam peraturan direksi angkasa pura II terkait SOP PKP-PK dan PR 30 tahun 2022 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil?

Responden : Dalam sepengetahuan saya program yang sudah dilakukan di unit ini indikator pengujiannya sudah mengikuti SOP PKP-PK dan PR 30 tahun 2022, namun penilaian terhadap masing-masing personel dari yang junior sampai senior masih belum terdapat aturan rata-rata nilai personel tersebut. Sehingga nilai rata-rata setiap personel disamakan walaupun umur mereka berbeda.

Peneliti : Menurut bapak apakah perlu dilakukan sosialisasi terkait SOP dari program ini?

Responden : Saya merasa terkait dengan sosialisasi itu perlu diperlukan terutama bagi personel-personel yang sudah senior. Hal ini dikarenakan mungkin ketika mereka menjadi pelaksana atau junior sebelumnya mereka tidak mendapatkan pelatihan dan penilaian terkait program ini. Kemudian, personel yang sudah senior ini juga kedepannya tidak akan terus menjadi senior atau komandan regu. Mereka juga akan menjadi komandan jaga ataupun komandan unit jika mereka tidak memahami terkait program ini maka mereka akan bingung ketika mengambil nilai junior-juniornya nanti.

Peneliti : Mohon izin pak mungkin saya akan menanyakan terkait pertanyaan terakhir pak, menurut bapak sendiri Mengapa program ini perlu dilakukan bagi personil PKP-PK?

Responden : Karena program ini berpengaruh terhadap peningkatan performa masing-masing personel. Peningkatan performa ini diperlukan untuk menghadapi keadaan darurat. Dengan meningkatnya performa personel maka response time dari personel PKP-PK itu dapat tercapai.

Peneliti : Siap pak, terimakasih atas jawabannya, dan terima kasih juga sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya dengan memberikan keterangan dalam proses wawancara ini pak. Semoga dengan bapak mempermudah saya dalam mencari data dan keterangan, bapak juga diberi kemudahan disetiap urusannya pak.

Responden : Aamiin, Iya mas sama-sama, semoga sukses ya, maaf kalo jawaban saya kurang berkenan di hati masnya.

Peneliti : Siap pak. gapapa, terima kasih pak. Kalo gitu saya akhir wawancara ini ya pak, Assalamu'alaikum.

Responden : Wa'alaikumussalam

C. Review

Hasil wawancara dengan Bapak Raden Muhammad Yusuf selaku Komandan Jaga Regu Charlie Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang bahwa program *VO₂ Max* ini tidak hanya meningkatkan kinerja dan kebugaran personel, tetapi juga memastikan mereka siap menghadapi berbagai situasi darurat dengan lebih baik. Implementasi yang tepat dan sosialisasi yang baik akan semakin meningkatkan efektivitas program ini nantinya. Selain itu juga kesibukan personel diluar jam dinas juga dapat membuat kebugaran mereka berkurang.

Lampiran C Hasil Wawancara

FORMULIR WAWANCARA PENELITIAN**A. Data Informan II**

Nama : Rinaldo Febrian
 Jabatan : Staf Kepala Unit PKP-PK

B. Isi Wawancara

Peneliti : Assalamu'alaikum pak, selamat malam.

Responden : Wa'alaikumussalam mas.

Peneliti : Gimana kabarnya pak?

Responden : Alhamdulillah baik mas, masnya sama temen-temen disana gimana kabarnya?

Peneliti : Alhamdulillah kami disini baik juga Pak

Responden : Jadi gimana mas, ada yg bisa saya bantu?

Peneliti : Izin Pak, sebelumnya saya mau infoin dulu klo wawancara ini temanya tentang laporan tugas akhir saya yang kemarin saya angkat di laporan OJT Pak, yaitu tentang Analisis Program *V O₂ Max* Terhadap Kebugaran Personel PKP-PK Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

Responden : Iya mas , apakah ada yg ingin di tanyakan?

Peneliti : Siap pak, mohon izin sebelumnya saya mau konfirmasi dul

dengan siapa saya wawancara. Apakah benar ini dengan Pak Rinaldo Febrian selaku Staf Kepala unit PKP-PK bandara SMB II?

Responden : Iya betul mas, saya Staf Kepala unit PKP-PK bandara SMB II

Peneliti : Siap Pak terima kasih telah mengkonfirmasi.

Responden : Iya mas

Peneliti : Izin pak, sebelum masuk ke pertanyaan pertama. Sebagaimana kita tahu bahwasannya berdasarkan PR 30 Tahun 2022 dan PD Direksi Angkasa Pura II bahwa kebugaran fisik itu sangat diperlukan bagi personel PKP-PK dalam menunjang kegiatan operasional jika terjadi keadaan darurat terjadi di bandara

Responden : Iya benar mas

Peneliti : Izin pak, bagaimana menurut Pak Aldo tentang manfaat dari program ini sudah didapatkan oleh personil PKP-PK di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

Responden : Jadi gini mas fajar, Menurut saya, dengan dilakukannya program ini personel PKP-PK dapat melakukan latihan-latihan mandiri agar mereka dapat menjaga kebugaran terutama pada saat penilaian yang dilakukan 3 kali dalam setahun. Personel PKP-PK juga dapat menjaga pola makan mereka karena terdapat penilaian berat badan nantinya

Peneliti : Siap Pak terimakasih untuk jawabannya. Dan untuk pertanyaan yang kedua pak, menurut Pak Aldo itu sendiri Apakah porsi latihan kebugaran yang ada perlu ditambahkan lagi bagi personil PKP-PK atau dengan porsi latihan yang sekarang dirasa sudah cukup untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran personil itu sendiri?

Responden : Gini mas fajar, Menurut saya, porsi latihan kebugaran yang ada dirasa sudah cukup. Namun, untuk menjaga terkait kebugaran dan berat badan masing-masing personel kembali kepada pribadi masing-masing. Hal ini di karenakan untuk melakukan latihan bersama biasanya di sore hari pada saat personel dinas pagi sehingga menurut saya dengan hanya dilakukan saat mereka

dinas pagi menurut saya kurang efisien untuk menjaga kebugaran dan berat badan personel itu sendiri.

Peneliti : Siap pak, jadi masih belum ada porsi latihan yang diatur yah pak setiap dinasnya?

Responden : iyaa betul mas

Peneliti : Siap pak, dan pertanyaan ketiga. Apakah program *VO2 Max* yang dilakukan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diatur dalam peraturan direksi angkasa pura II terkait SOP PKP-PK dan PR 30 tahun 2022 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil?

Responden : Program *VO2 Max* yang dilakukan belum dapat dipastikan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diatur dalam Peraturan Direksi Angkasa Pura II terkait SOP PKP-PK dan PR 30 tahun 2022 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil, karena terdapat ketidaksesuaian dalam implementasi yang tercatat selama pelaksanaan program tersebut.

Peneliti : Menurut bapak apakah perlu dilakukan sosialisasi terkait SOP dari program ini?

Responden : Sosialisasi sangat diperlukan untuk dilakukan terhadap personil PKP-PK. Sosialisasi yang harus diutamakan ialah terkait indikator penilaian yang ada pada regulasi. Hal ini dikarenakan tidak semua personel paham dan ingat dengan indikator penilaian itu sendiri. Maka, sosialisasi menurut saya sangat diperlukan agar tidak ada lagi personel yang bertanya-tanya mengapa nilai mereka turun atau mengapa nilai mereka tidak sesuai dengan perhitungan mereka sendiri.

Peneliti : Mohon izin pak mungkin saya akan menanyakan terkait pertanyaan terakhir pak, menurut bapak sendiri Mengapa program ini perlu dilakukan bagi personil PKP-PK?

Responden : Karena program ini berpengaruh terhadap peningkatan kualifikasi masing-masing personel. Dengan meningkatnya kualifikasi personel maka ketiga tugas pokok dari PKP-PK dapat

dilakukan dengan maksimal dan pada saat terjadi keadaan darurat dapat mengurangi jumlah korban yang ada.

Peneliti : Siap pak, terimakasih atas jawabannya, dan terima kasih juga sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya dengan memberikan keterangan dalam proses wawancara ini pak. Semoga dengan bapak mempermudah saya dalam mencari data dan keterangan, bapak juga diberi kemudahan disetiap urusannya pak.

Responden : Aamiin, Iya mas sama-sama, semoga sukses ya, maaf kalo jawaban saya kurang berkenan di hati masnya.

Peneliti : Siap pak. gapapa, terima kasih pak. Kalo gitu saya akhiri wawancara ini ya pak, Assalamu'alaikum.

Responden : Wa'alaikumussalam

C. Review

Hasil wawancara dengan Bapak Rinaldo Febrian selaku Staf Kepala Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang bahwa program *VO2 Max* sangat penting karena berpengaruh langsung pada peningkatan kualifikasi masing-masing personel. Dengan meningkatnya kualifikasi personel, ketiga tugas pokok PKP-PK dapat dilaksanakan dengan maksimal. Selain itu, pada saat terjadi keadaan darurat, personel yang lebih berkualitas dan bugar akan mampu merespons dengan lebih cepat dan efektif, sehingga jumlah korban dapat dikurangi. Program ini memastikan bahwa personel PKP-PK siap dan mampu menghadapi berbagai situasi darurat dengan kualifikasi dan kebugaran yang optimal.

Lampiran C Hasil Wawancara

FORMULIR WAWANCARA PENELITIAN**A. Data Informan**

Nama : Sandy Vinola

Jabatan : Personel PKP-PK

B. Isi Wawancara

Peneliti : Assalamu'alaikum pak, selamat malam.

Responden : Wa'alaikumussalam mas.

Peneliti : Gimana kabarnya pak?

Responden : Alhamdulillah baik dek, kamu dan temen-temen disana gimana kabarnya?

Peneliti : Alhamdulillah kami disini baik juga Pak

Responden : Ada perlu apa ini dek?

Peneliti : Izin Pak, sebelumnya saya mau menyampaikan dulu jika wawancara ini bertema tentang laporan tugas akhir saya yang kemarin saya angkat di laporan OJT Pak, yaitu tentang Analisis Program *VO₂ Max* Terhadap Kebugaran Personel PKP-PK Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

Responden : Iya dek , apa nih yang mau dibahas?

Peneliti : Siap pak, mohon izin sebelumnya saya mau konfirmasi dulu dengan siapa saya wawancara. Apakah benar ini dengan Pak Sandy Vinola selaku Personel PKP-PK bandara SMB II?

Responden : Iya betul dek, saya Personel PKP-PK bandara SMB II

Peneliti : Siap Pak terima kasih telah mengkonfirmasi.

Responden : Iya dek

Peneliti : Izin pak, sebelum masuk ke pertanyaan pertama. Sebagaimana kita tahu bahwasannya berdasarkan PR 30 Tahun 2022 dan PD Direksi Angkasa Pura II bahwa kebugaran fisik itu sangat diperlukan bagi personel PKP-PK dalam menunjang kegiatan operasional jika terjadi keadaan darurat terjadi di bandara

Responden : Iya benar mas

Peneliti : Izin pak, bagaimana menurut Pak Sandy tentang manfaat dari program ini sudah didapatkan oleh personil PKP-PK di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

Responden : Jadi begini fajar, Menurut saya sebagai pelaksana langsung apabila terjadi keadaan *emergency* di bandar udara, saya merasakan program ini membantu meningkatkan kesehatan saya dan membantu kestabilan stamina saya. Hal ini tentu saja memperlancar saya dan teman-teman dalam melaksanakan tugas operasional dengan lebih baik serta dapat sedikit lebih lama merasakan kelelahan.

Peneliti : Siap Pak terimakasih untuk jawabannya. Lalu untuk pertanyaan yang kedua pak, menurut Pak Sandy itu sendiri Apakah porsi latihan kebugaran yang ada perlu ditambahkan lagi bagi personil PKP-PK atau dengan porsi latihan yang sekarang dirasa sudah cukup untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran personil itu sendiri?

Responden : Gini mas fajar, Dalam hal ini porsi dari latihan kebugaran yang ada untuk personil PKP-PK di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang saya rasa sudah cukup untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran setiap personil. Hal ini dapat saya rasakan ketika kami melakukan latihan-latihan rutin seperti: latihan selang, latihan tangga, latihan evakuasi, dan latihan pemadaman.

Peneliti : Siap pak, jadi masih belum ada porsi latihan yang diatur yah pak setiap regunya itu?

Responden : iyaa betul mas

Peneliti : Siap pak, terkait dengan pertanyaan ketiga. Apakah program *VO2 Max* yang dilakukan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diatur dalam peraturan direksi angkasa pura II terkait SOP PKP-PK dan PR 30 tahun 2022 tentang standar teknis dan operasi peraturan keselamatan penerbangan sipil?

Responden : Saya selaku personel yang paling junior dan saya juga sebagai pelaksana apabila terjadi kejadian di Bandara, saya merasa latihan dan pengambilan nilai yang dilakukan oleh setiap komandan jaga masih belum mengikuti indikator penilaian yang sesuai dengan regulasi yang ditetapkan baik oleh Perusahaan atau Kementerian itu sendiri. Hal ini dikarenakan masih terdapat penilaian yang berbeda-beda yang dilakukan oleh setiap komandan jaga.

Peneliti : Menurut bapak apakah diperlukan sosialisasi kembali terkait SOP dari program ini?

Responden : Bagi personel junior atau pelaksana seperti saya sosialisasi yang diperlukan ialah terkait sistem penilaian yang sesuai dengan regulasi, keterbukaan terkait dengan hasil yang didapatkan, tujuan dari program ini, dan cara efektif meningkatkan nilai kebugaran personel. Dengan demikian, kami dapat lebih paham dengan program ini.

Peneliti : Mohon izin pak mungkin saya akan menanyakan terkait pertanyaan terakhir pak, menurut bapak sendiri Mengapa program ini perlu dilakukan bagi personil PKP-PK?

Responden : Bagi saya dengan dilakukannya pengambilan nilai dengan rutin sebanyak 3 kali setahun dapat membuat masing-masing personel tetap menjaga kebugaran fisik mereka. Hal ini juga berpengaruh terhadap Kesehatan setiap personel sehingga mereka tidak mudah terkena penyakit. Kemudian, yang saya rasakan ialah stamina dan daya tahan tubuh saya menjadi lebih terjaga. Dengan

demikian, sehingga ketika terjadi kejadian stamina saya dapat bertahan lebih lama dan tidak cepat merasa lelah.

Peneliti : Siap pak, terimakasih atas jawabannya, dan terima kasih juga sudah mau waktunya terganggu untuk membantu saya dengan memberikan keterangan dalam proses wawancara ini pak. Semoga dengan bapak mempermudah saya dalam mencari data dan keterangan, bapak juga diberi kemudahan disetiap urusannya pak.

Responden : Aamiin, Iya mas sama-sama, semoga sukses ya, maaf kalo jawaban saya kurang berkenan di hati masnya.

Peneliti : Siap pak. gapapa, terima kasih pak. Kalo gitu saya akhiri wawancara ini ya pak, Assalamu'alaikum.

Responden : Wa'alaikumussalam

C. Review

Hasil wawancara dengan Bapak Sandy Vinola selaku Personel PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang bahwa program *VO2 Max* sangat penting karena memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan kinerja personil PKP-PK di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Meski demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait keselarasan dengan SOP dan sosialisasi program kepada personel. Dengan implementasi yang lebih baik dan sosialisasi yang efektif, manfaat dari program ini akan semakin optimal, memastikan personel siap menghadapi berbagai situasi darurat dengan kualifikasi dan kebugaran yang maksimal.

Lampiran D Dokumentasi Penelitian 1



Lampiran E Regulasi 1

PR 30 Tahun 2022

The screenshot shows a PDF document titled "BAB IV PERSONEL PKP-PK" (Chapter IV: Airport Personnel). The document is displayed in a web browser window with the following content:

**BAB IV
PERSONEL PKP-PK**

4.1 Umum

4.1.1 Penyelenggara Bandar Udara dan Penyelenggara *Heliport* wajib menyediakan Personel PKP-PK yang memiliki Sertifikat Kompetensi.

4.1.2 Penyelenggara Bandar Udara yang mempekerjakan personel PKP-PK, dengan perbandingan maksimal 30% tenaga honorer (*out sourcing*) dengan pembatasan kompetensi hanya setingkat Basic PKP-PK dan 70% pegawai tetap penyelenggara Bandar Udara/PNS, sesuai dengan jumlah perhitungan minimum personel per kategori PKP-PK.

4.1.3 Personel PKP-PK sebagaimana dimaksud pada butir 4.1.1 wajib mempertahankan **kompetensi dan kesehatan yang dimiliki**.

4.1.4 Personel PKP-PK yang beroperasi di daerah sulit sekitar Bandar Udara harus dilengkapi dengan peralatan penyelamatan yang sesuai dengan standar.

4.1.5 Pada kondisi darurat, bandar udara dengan jumlah personel PKP-PK terbatas dapat menggunakan personel bantuan (*auxiliary*) dari unit lain di Bandar Udara yang memiliki kompetensi paling rendah Basic PKP-PK.

4.1.6 Personel PKP-PK mempunyai tugas utama dan tugas pokok, sebagai berikut :

- tugas utama, yaitu menyelamatkan jiwa dan harta dari kejadian (*incident*) dan kecelakaan (*accident*) di bandar udara dan sekitarnya;
- tugas pokok, yaitu melakukan kegiatan:
 - operasional (*operation*) antara lain administrasi, kesiapsiagaan (*stand by*), penyelamatan, pencegahan dan pemadaman;
 - latihan (*training*); dan
 - peneliharaan (*maintenance*).

4.2 Kebutuhan Personel PKP-PK

4.2.1 Untuk Bandar Udara yang Memiliki *Aerodrome* Daratan

- Kebutuhan personel untuk melaksanakan operasi PKP-PK di Bandar Udara dihitung berdasarkan jumlah Kenderaan PKP-PK yang tersedia untuk memenuhi kategori PKP-PK.
- Dalam menentukan kebutuhan Personel PKP-PK, Penyelenggara Bandar Udara harus mempertimbangkan :

Lampiran E Regulasi 2

Peraturan Direksi Angkasa Pura II terkait SOP PKP-PK

PD Diklat ARFF

https://sg.docs.wps.com/l/s/KeK-70Ac7at7QG?sa=wa&ps=1&fn=PD

WPS 365 PD Diklat ARFF Read-Only

Start Annotation Special

Share Login Edit on PC

Drag Auto Scroll full page Rotate Background Highlight Signature

ANGKASA PURA II
PT ANKASAPURA II

PERATURAN DIREKSI PT ANKASAPURA II
NOMOR: PD.13.03.10/02/A.009

TENTANG
PEDOMAN PROSEDUR DAN PELATIHAN
PERSONEL AIRPORT RESCUE AND FIRE FIGHTING
DI BANDARA UDARA YANG DIKELOLA OLEH PT ANKASAPURA II
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKSI PT ANKASAPURA II (PERSEDI),

Meringkat

- bahwa berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Penerbangan, lebih lanjut bahwa Personel bandar udara yang terkait langsung dengan pelaksanaan pengamanan bandara memerlukan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itu perlu ditetapkan standar kompetensi dan persyaratan dalam pelaksanaan;
- bahwa untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas serta agar pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh personel airport rescue and fire fighting dapat berjalan dengan baik dan terapan di bandar udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II, diperlukan suatu pedoman sebagai acuan/pedoman dalam pelaksanaannya;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, perlu ditetapkan Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Personel Airport Rescue and Fire Fighting di Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II dalam suatu Peraturan Direksi;

Meringkat

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Penerbangan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4555);
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendidikan, Pengajaran, Pengajaran, dan Pembelajaran Sederhana (Pendidikan Dasar) (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4555); sebagaimana telah diubah dengan Nomor 23 Tahun 2002 (Lembaran Negara RI Tahun 2002 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4802);
- Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2001 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 39);
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 191 Tahun 2002 tentang Pedoman Belajar;
- Perubahan.../2

1/56

28°C Cerah 9:22 AM 7/10/2024

Lampiran F Transkrip Hasil Observasi

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Judul : Analisis Program *VO₂ Max* Terhadap Kebugaran Personel ARFF Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

No	Aspek Yang di Amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman personel terhadap manfaat program <i>VO₂ max</i> bagi kebugaran fisik personel di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang 	√		Personel PKP-PK telah memahami manfaat dari program ini terhadap kebugaran fisik mereka
2.	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan nilai untuk program ini terhadap personel apakah sudah memenuhi daripada regulasi yang ada yaitu Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis dan Operasi PKP-PK dan Peraturan Direksi Angkasa Pura II terkait SOP PKP-PK. 		√	Pengambilan nilai yang dilakukan oleh masing-masing komandan jaga masih belum mengikuti standar yang ada

3.	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan porsi latihan kebugaran terhadap personel PKP-PK	√		Porsi latihan kebugaran yang ada sudah cukup untuk menjaga kebugaran
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	--	----------------------------------------------------------------------